

IKA WULAN NONAVIANTI (2003). **Fitzgerald's Perception on American Women in the 1920's through Women Characterization in Fitzgerald's *This Side of Paradise***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

### ABSTRACT

This thesis is concerned with a novel entitled *This Side of Paradise*, written by Francis Scott Fitzgerald. The writer is interested in the novel since Fitzgerald tells about American women in the 1920s. The writer finds that Fitzgerald's women's characters are interesting to analyze. What the writer analyzes is the perception of Fitzgerald on American women in the 1920s. Besides, the life of women in 1920s is interesting to observe.

There are two objectives of the study. First, the study tries to discuss the women characters in Fitzgerald's *This Side of Paradise*. Second, it tries to reveal Fitzgerald's perception on American women in the 1920s through women characterization in *This Side of Paradise*.

This study is based on library research. The writer of the thesis collects data from the library. The primary data is taken from Fitzgerald's *This Side of Paradise* and the criticism of this novel.

This study reveals women characters and Fitzgerald's perception on American women in the 1920s through the characterization in *This Side of Paradise*. There are seven minor women characters in the novel, these are: Beatrice Blaine and Mrs Connage who are living in the wealthy condition and having appropriate live as their priority; Myra St Claire, Isabelle Borgé, Clara Page, Rosalind Connage, and Eleanor who represent the young rebellious generation of the 1920s. They go to the club, party, dance, wear short skirt and lipstick, smoke in the public area, and kiss wherever they like. The changing American women's attitudes in the 1920s were affected by technology. Driving a car became an entertainment for women. Women choose their right in many aspects such as marriage. Talking about sex openly and freely is not taboo anymore.

IKA WULAN NONAVIANTI (2003). **Fitzgerald's Perception on American Women in the 1920's through Women Characterization in Fitzgerald's *This Side of Paradise***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

### ABSTRAK

Tesis ini membahas novel karya Francis Scoot Fitzgerald yang berjudul *This Side of Paradise* sebagai bahan analisa. Penulis tertarik untuk menganalisa novel ini karena novel ini menceritakan tentang wanita-wanita amerika di tahun 1920an. Penulis menemukan bahwa Fitzgerald membahas masalah wanita terutama wanita di tahun 1920an dalam novelnya. Dalam tesis ini, penulis akan membahas mengenai persepsi Fitzgerald sebagai penulis novel ini terhadap wanita-wanita amerika di tahun 1920an. Lagi pula, permasalahan mengenai wanita menarik untuk dibahas.

Studi ini mempunyai dua tujuan. Pertama, studi ini mencoba membicarakan gambaran karakter para wanita yang terdapat di novel *This Side of Paradise*. Kedua, studi ini mencoba mengemukakan persepsi Fitzgerald terhadap para wanita Amerika di tahun 1920an melalui karakter para wanita di novel *This Side of Paradise*.

Studi ini merupakan studi pustaka. Penulis mengumpulkan data sebanyak yang dapat dia temukan di perpustakaan. Data utama diambil dari karya Fitzgerald *This Side of Paradise* dan kritikan-kritikan terhadap karya tersebut.

Studi ini memunculkan karakter-karakter para wanita dan persepsi Fitzgerald terhadap para wanita Amerika di tahun 1920an melalui karakterisasi para wanita di novel *This Side of Paradise*. Ada tujuh karakter wanita di novel ini, mereka adalah: Beatrice Blaine dan Nyonya Connage yang hidup berkelimpahan dan memiliki hidup layak menjadi prioritas mereka, Myra St Claire, Isabelle Borgé, Clara Page, Rosalind Connage, dan Eleanor yang mewakili generasi muda yang memberontak dari norma-norma yang ada di tahun 1920s. Mereka pergi ke klub, mengadakan pesta, menari, memakai rok pendek dan lipstik, merokok di tempat umum, dan berciuman dimana pun mereka suka. Perubahan perilaku para wanita Amerika juga dipengaruhi teknologi. Mengendarai mobil merupakan kesenangan bagi mereka. Wanita memiliki hak untuk memilih di berbagai aspek seperti menikah. Membicarakan seks secara terbuka dan bebas menjadi hal yang tidak tabu lagi.